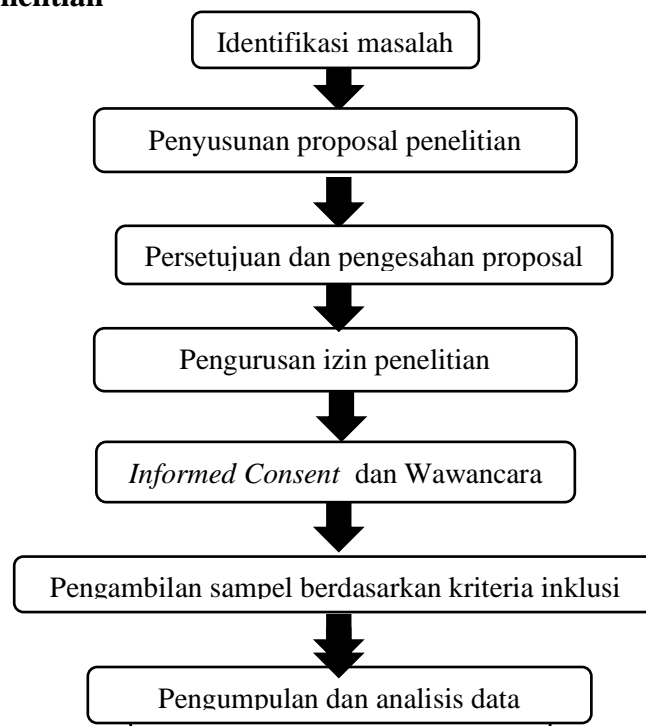


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai variable mandiri, tanpa membuat suatu perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan kadar glukosa darah sewaktu pada pedagang di kawasan objek wisata Tanah Lot.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan yaitu di kawasan objek wisata Tanah Lot, Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai bulan April 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini yaitu pedagang yang berada di kawasan objek wisata Tanah Lot, Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan sebanyak 491 pedagang.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu dengan responden yaitu pedagang yang berada di kawasan objek wisata Tanah Lot yang telah memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang subjek penelitiannya mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pedagang yang berada di kawasan objek wisata Tanah Lot.
- 2) Pedagang yang berumur 25 sampai dengan 55 tahun.
- 3) Pedagang yang bersedia menjadi responden dan sudah mengisi *informed consent*.

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang subjek penelitiannya tidak dapat mewakili sampel penelitian karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Pedagang yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Pedagang dalam keadaan sakit
- 3) Pedagang yang darah kapilernya tidak bisa keluar.

b. Besar sampel

Berdasarkan data jumlah pedagang yang berada di kawasan objek wisata Tanah Lot, Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan yaitu sebanyak 491 pedagang. Dalam penelitian ini perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan penelitian (15%)

Perhitungan :

$$n = \frac{491}{1 + 491 \cdot (0,15)^2}$$

$$n = \frac{491}{1 + 491 \cdot 0,0225}$$

$$n = \frac{491}{11,07} = 44$$

$$n = 44$$

c. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sebagian populasi dengan sedemikian rupa sehingga walau sampel namun dapat mewakili populasi (Sumargo, 2020). Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* yang dilakukan secara *stratified random sampling* dan *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan menurut letak geografisnya yaitu kelompok A terdiri dari 117 pedagang dengan lokasi di pasar seni objek wisata Tanah Lot dan kelompok B terdiri dari 374 pedagang dengan lokasi areal parkir di kawasan objek wisata Tanah Lot. Sampel yang diambil dari setiap kelompok dihitung dengan rumus berikut (Sugiyono, 2013):

$$n = \frac{\text{Populasi Kelompok (Startum)}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel yang ditentukan}$$

$$\text{Kelompok A} : \frac{117}{491} \times 44 = 10$$

$$\text{Kelompok B} : \frac{374}{491} \times 44 = 34$$

Jadi pengambilan sampel berjumlah 10 dari kelompok A dan 34 dari kelompok B dan diambil secara *simple random sampling*.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Jenis data primer didapatkan dari semua jenis data yang didapatkan peneliti saat melakukan pemeriksaan terhadap responden yang meliputi: nama, jenis kelamin, umur, asupan makanan, aktivitas fisik, dan hasil kadar glukosa darah sewaktu.

b. Data sekunder

Jenis data sekunder didapatkan dari Manajemen Operasional DTW Tanah Lot mengenai jumlah pedagang dan data kepustakaan yang diambil dari jurnal, buku dan riset kesehatan dasar.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara antara responden dengan peneliti untuk mendapatkan informasi yang jelas sesuai dengan kuisioner yang sudah ditentukan dan melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) *Informed Consent* atau lembar persetujuan yang digunakan sebagai bukti bahwa pedagang sudah menyetujui menjadi responden.
- 2) Lembar wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.
- 3) Kamera yang digunakan sebagai alat dokumentasi.
- 4) Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara dan hasil pemeriksaan.

b. Instrumen pemeriksaan laboratorium

- 1) Alat :

Alat ukur glukosa darah (*Glukometer*) dengan merk Multi-Monitoring System, lancet dengan merk Accu-Check Safe T Pro Uno, sarung tangan medis, masker medis.

2) Bahan :

kapas alkohol 70%, kapas kering, strip glukosa, wadah limbah infeksius.

3) Prosedur Kerja :

a) Pra analitik

(1) Memberikan penjelasan kepada responden tujuan pengambilan sampel dan memaparkan prosedur pengambilan sampel yang akan dilakukan

(2) Pengisian *informed consent* dan melakukan wawancara terhadap responden

(3) Melakukan desinfeksi tangan menggunakan *hand sanitizer*

(4) Menggunakan alat pelindung diri yaitu *handscoon* dan masker

(5) Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pemeriksaan

b) Analitik

Menurut Klinik, (2018), berikut merupakan prosedur pemeriksaan glukosa darah menggunakan alat POCT (*Point Of Care Test*) :

Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

(1) Masukkan chip ke dalam alat glukometer sesuai dengan tempatnya

(2) Strip glukosa dimasukkan ke alat glukometer

(3) Bagian ujung jari yang akan ditusuk dipijat terlebih dahulu dan dibersihkan menggunakan kapas alkohol 70% lalu dibiarkan hingga kering

(4) Tusuk jari menggunakan lancet dan tekan hingga darah keluar dan masukkan darah ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus strip hingga timbul bunyi

(5) Tunggu hasil pemeriksaan yang tertera pada layar alat

(6) Strip glukosa dicabut dari alat dan jarum dibuang ke dalam tempat sampah medis.

(7) *Handscoon* dibuka lalu mencuci tangan

c) Post analitik

Mencatat hasil pemeriksaan yang sudah di dapatkan lalu memberikan bingkisan kepada responden sebagai ucapan terimakasih.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari wawancara dan pemeriksaan kadar glukosa darah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberi narasi.

2. Analisis data

Pada penelitian ini, setelah melakukan pengukuran kadar glukosa darah sewaktu pada pedagang hasil dicatat dan dianalisis. Analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif dengan cara mendeskripsikan data sesuai dengan karakteristik.

Adapun karakteristik yang digunakan yaitu bukan diabetes melitus, bukan pasti diabetes melitus, pasti diabetes melitus.

G. Etika Penelitian

Setiap penelitian yang menggunakan responden manusia sebagai subjek penelitian harus didasarkan pada tiga prinsip yaitu *respect for persons*, *beneficence* dan *non-maleficence, justice* (Kemenkes, 2017).

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan kepada harkat martabat manusia yang memiliki kebebasan untuk memilih dan berkehendak dan bertanggung jawab atas keputusannya secara pribadi (Kemenkes, 2017). Dalam melaksanakan

penelitian, peneliti telah menghormati dan menjunjung tinggi harkat martabat manusia sebagai responden, responden telah mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap tentang tujuan dan manfaat dari penelitian. Setelah mendapatkan informasi yang jelas peneliti telah memberikan *informed consent* kepada responden yaitu persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Berbuat baik (beneficence) dan tidak merugikan (non-maleficence)

Prinsip berbuat baik yaitu membantu orang lain dengan mengupayakan manfaat maksimal dan meminimalkan kerugian (Kemenkes, 2017). Peneliti telah bertanggung jawab terhadap kesehatan fisik, mental dan social responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, menjelaskan kepada responden manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Prinsip tidak merugikan yaitu jika dapat memberikan manfaat maka sebaiknya tidak merugikan. Peneliti telah mempertimbangkan manfaat yang akan di dapat oleh responden agar tidak ada kerugian yang di dapat.

3. Keadilan (justice)

Prinsip keadilan mengacu pada kewajiban untuk memperlakukan setiap orang sama dalam memperoleh haknya dan moral yang benar (Kemenkes, 2017). Peneliti telah bersikap adil terhadap semua responden, memberikan manfaat secara merata terhadap responden, menjamin kerahasiaan semua responden tanpa membedakanya.

4. Kerahasiaan (confidentiality)

Prinsip kerahasiaan adalah informasi mengenai pasien harus dijaga privasi pasien. Tidak ada seorangpun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika ada

bukti persetujuan pasien (Triwibowo, 2014). Peneliti telah merahasiakan segala informasi mengenai pasien pada saat pelaksanaan penelitian.

5. Kesetiaan (*Fidelity*)

Prinsip keadilan yaitu kewajiban seseorang mempertahankan komitmen yang sudah dibuatnya (Triwibowo, 2014). Peneliti telah setia pada komitmen dan telah menepati janji untuk merahasiakan identitas responden.